

## ABSTRAK

**Hani'atus Zahro', 1810310190, Pendekatan Konstruktivisme dalam Menangani Kejenuhan Belajar IPA di Kelas V MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang.**

Terdapat berbagai masalah dalam proses belajar yang dihadapi oleh pendidik, salah satunya yaitu rasa jenuh. Kejenuhan sering kali terjadi dalam pembelajaran yang disebabkan oleh berbagai faktor antara lain strategi guru yang tidak sesuai. Strategi yang digunakan dalam pendidik dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi dan situasi serta materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar tidak terjadi kejenuhan. Salah satu caranya yaitu memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai. Pendekatan pembelajaran merupakan langkah awal sebelum memulai proses belajar. Pendekatan konstruktivisme salah satu pendekatan yang diterapkan di MI Jamiyyatus Sholihin pada kelas V untuk mengatasi rasa jenuh dalam belajar IPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendekatan konstruktivisme dalam menangani kejenuhan belajar IPA pada kelas V di MI Jamiyyatus Sholihin, mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pendekatan konstruktivisme dalam menangani kejenuhan belajar IPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA dan peserta didik kelas V MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang. Data-data dikumpulkan dengan teknik observasi partisipatoris, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini berhasil memperoleh dua temuan, yaitu: 1) Pendekatan konstruktivisme bisa menangani masalah kejenuhan belajar IPA di kelas V MI Jamiyyatus Sholihin Dadapan Sedan Rembang, pendekatan konstruktivisme ini mengubah siswa menjadi semangat dan senang dalam belajar IPA, mengajak siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif yang terlihat dari ide-ide kreatifitas siswa, serta lebih percaya diri sehingga hasil belajar IPA meningkat. 2) kejenuhan belajar IPA di kelas V disebabkan oleh tingkat kemampuan peserta didik yang beragam, desain ruang kelas yang monoton dan dukungan dari orang tua. selain faktor penghambat, terdapat juga faktor pendukung dalam menggunakan pendekatan konstruktivisme yaitu, peran aktif peserta didik dalam diskusi kelompok, kompetensi yang dimiliki guru dalam menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk menstimulasi siswa dalam menuangkan ide kreatifitasnya dan memotivasi siswa dalam belajar IPA, sumber buku IPA dari buku tematik dan sumber buku IPA terpadu serta sumber buku IPA lainnya, kebijakan dari madrasah yang mengadakan rapat bulanan dengan para pendidik.

**Kata kunci:** *Kejenuhan belajar, Ilmu Pengetahuan Alam, Pendekatan Konstruktivisme*